BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Kinerja Pengabdian

a. Riwayat Pekerjaan

Saya bekerja di PT. International SOS ini semenjak tanggal 29 Maret 1996, pertama ditugaskan di Klinik Banti, sebuah klinik yang khusus untuk melayani masyarakat penduduk lokal sekitar wilayah tambang PT. Freeport Indonesia yang berlokasi di Desa Banti yang berjarak 5 km dari kota Tembagapura, kemudian dirotasi kembali pada tahun 1998 ke klinik mile 38, sebuah klinik untuk melayani karyawan di area mile 38 dan sekitarnya sampai tahun 2006.

Pada tahun 2006 saya ditugaskan di RS. PT Freeport di ruang Instalasi Gawat Darurat. Saya mendapat kepercayaan juga sebagai Instruktur BLS, ACLS pada tahun 2018 sampai sekarang dengan sertifikasi dari *American Heart Association (AHA)*, nomor Id. 24070867610. Kemudian saya diberi kepercayaan untuk menjadi Instruktur Klinis pada tahun 2022 sampai sekarang.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

1) Sebagai Instruktur BLS

Menyelenggarakan dan memberikan pelatihan BLS kepada seluruh perawat dan dokter sesuai kalender yang ditentukan. Pelatihan yang sudah dilakukan dari Januari sampai Agustus 2024 adalah seperti di tabel 3.1 di bawah:

Tanggal Jumlah Instruktur Keterangan Peserta Lulus Tidak lulus 9 Jan 2024 9 9 0 Achmad Sjahrir 5 Mar 2024 3 Achmad 3 0 Sjahrir 24 Mar 2024 5 Ayub 0 Wibowo

Tabel 3. 1 Pelaksanaan Pelatihan BLS

Lanjutan Tabel 3.1 Pelaksanaan Pelatihan BLS

Tanggal	Jumlah	Instruktur	Keterangan	
	Peserta		Lulus	Tidak lulus
3 Apr 2024	5	Achmad	5	0
		Sjahrir		
15 Mei 2024	6	Achmad	6	0
		Sjahrir		
2 Jun 2024	5	Ayub	5	0
		Wibowo		
23 Jun 2024	6	Ayub	6	0
		Wibowo		
6 Agustus	3	Achmad	3	0
2024		Sjahrir		

2) Sebagai Instruktur ACLS

Menyelenggarakan dan memberikan pelatihan ACLS kepada perawat tertentu yang diwajibkan yaitu untuk perawat yang ditugaskan di runag Instalasi Gawat Darurat, ICU, Ruang Operasi,perawat incharge dan untuk seluruh dokter. Pelatihan yang sudah dilakukan dari Bulan Januari sampai dengan Agustus 2024 adalah seperti di tabel 3.2 di bawah:

Tabel 3. 2 Pelaksanaan Pelatihan ACLS

Tanggal	Jumlah	Instruktur Keterangan		
	Peserta		Lulus	Tidak lulus
31 Jan s/d 1	4	1. Achmad Sjahrir	4	0
Feb 2024		2. Ekta Wibowo		
6 s/d 7 Maret	6	1. Achmad Sjahrir	5	0
2024		2. Ricky Rotikan		
17 s/d 18	4	1. Ekta Wibowo	4	0
April 2024		2. Ayub Wibowo		

Tanggal Jumlah Instruktur Keterangan Tidak lulus Peserta Lulus 9 s/d 10 Mei 1. Achmad Sjahrir 5 0 2. Ricky Rotikan 2024 3 s/d 4 Juli 1. Achmad Sjahrir 5 5 0 2024 2. Ricky Rotikan s/d 8 6 Achmad Sjahrir 4 2 Ekta Wibowo Agustus 2024

Lanjutan tabel 3.2 Pelaksanaan Pelatihan ACLS

3) Sebagai Instruktur Klinis:

- a) Memberi edukasi terkait asuhan keperawatan kepada perawat baru, dan memonitor perawat dalam aplikasi pembuatan asuhan keperawatan di ruangan perawatan.
- b) Melakukan pengawasan, pembimbingan, evaluasi kerja di area kerjanya
- c) Mensosialisasikan SOP yang diterapkan di Rumah Sakit PT. FI
- d) Melakukan *PJO (Plan Job Observation), Assessor, Skill Assessment, Clinical Scenario* kepada semua staf di keperawatan terkait pekerjaan yang ada di unitnya
- e) Melakukan edukasi terpadu (*Bedside Teaching / Nursing Service Education*) sehubungan dengan perawatan kepada staff dan memastikan staff melakukan edukasi kepada klien.
- f) Mengevaluasi kerja untuk semua perawat baru yang bekerja kurang dari 2 tahun (status kontrak)
- g) Mengembangkan kegiatan pelatihan, memastikan kelanjutan dan implementasi serta melakukan pencatatan data base matrix dan menganalisa
- h) Melaksanakan audit, investigasi, konseling dan tindak lanjut dari temuantemuan di unit.
- Melakukan kegiatan "Drill Skenario Kasus Klinis" mingguan di unit-unit.

Sub bagian dari tanggung jawab tersebut diantaranya adalah pada poin i) yaitu menyelenggarakan *Drill* Skenario Kasus Klinis.

2. Kinerja Pengembangan

a. Standar Prosedur Operasional

Untuk pelaksanaan Drill Skenario Kasus Klinis perlu dibuat SPO agar pelaksanaan lebih terarah dan juga sebagai pedoman dalam pelaksanaan. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam SPO "Drill Skenario Kasus Klinis" yaitu:

1) Persiapan

- a) Memberitahu ke unit yang hendak dilakukan drill dan kepada pengamat sehari sebelum pelaksanaan dan memberikan instruksi tentang tujuan dan proses kegiatan simulasi yang akan dilakukan.
- b) Menyiapkan alat-alat meliputi: Lembar observasi, manikin CPR beserta android yang disertai aplikasi Q-CPR training atau manikin ACLS lengkap dengan remotenya, dan AED atau defibrillator.
- c) Menyusun scenario, menyerahkan lembar evaluasi kepada pengamat.

2) Pelaksanaan

- a) Pergi ke lokasi tempat dilakukannya drill
- b) Bacakan skenario kepada peserta
- c) Dan terakhir beri kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi dan mengkoordinasikan peran-peran yang akan mereka jalankan dalam simulasi;
- d) Kegiatan inti: peserta melakukan simulasi dan pengamat melakukan observasi.

3) Penutup

- a) Beri apresiasi terhadap peserta drill yang telah berpartisipasi dalam proses simulasi;
- b) Lakukan refleksi (reviu) terhadap proses drill yang baru mereka lakukan.
- c) Pengamat diminta memberikan evaluasi atau pendapat.
- d) Apabila dari hasil penilaian mendapatkan skor kurang dari 80% maka kegiatan drill akan diulang kembali pada hari yang lain, setelah sebelumnya dilakukan latihan di sesi learning station.

Sebagai dasar evaluasi dalam pelaksanaan *Drill* Skenario Kasus Klinis, ada beberapa hal yang akan dilihat, yaitu:

- 1) Teamwork / Kerjasama tim, bagaimana melakukan pengenalan masalah klinis, meminta bantuan, berkomunikasi dengan sesama tim.
- 2) Bagaimana menilai jalan napas dan penanganan jalan napas, pernapasan dan penanganan masalah pernapasan, sirkulasi dan penanganan masalah sirkulasi termasuk bagaimana melakukan kompresi jantung yang berkualitas tinggi, menilai irama jantung dan pemberian kejut jantung bila diperlukan.
- 3) Bagaimana mengoperasikan defibrillator, cara dan dosis yang benar dan aman
- 4) Bagaimana pemberian obat-obatan, obat yang sesuai, dosis dan cara yang tepat.

b. Pemanfaatan Tehnologi

Sebagai inovasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pelatihan, maka dikembangkanlah pemanfaatan tehnologi menggunakan manikin *Q-CPR training*, dan *Manikin full body* dengan *SimPad PLUS Laerdal*.

QCPR Training adalah aplikasi Android yang dikembangkan oleh Laerdal Medical yang menawarkan alat pelatihan CPR komprehensif untuk petugas kesehatan profesional, pelajar, dan instruktur. Aplikasi ini telah didesain ulang dari awal untuk memberikan umpan balik teknologi QCPR standar emas kepada instruktur dan pelajar CPR. Aplikasi ini mendukung koneksi hingga 6 boneka, termasuk Resusci Anne QCPR, Resusci Junior QCPR, Resusci Baby QCPR, Little Anne QCPR, Little Junior QCPR, dan Little Baby QCPR. Aplikasi ini menampilkan laporan kinerja untuk debriefing yang baik pasca-sesi drill, penamaan pelaksana drill, dan pengaturan dengan dukungan manikin. Selain itu, ia hadir dengan permainan CPR yang didesain ulang yang mendukung peningkatan kinerja kualitas terbaik, dengan analisis real time menilai kedalaman kompresi, laju, recoil, dan volume ventilasi. Pengguna dapat menyetel teknik mereka dan menjadi penyedia CPR yang lebih baik. Aplikasi ini gratis untuk diunduh dan mendukung berbagai bahasa, termasuk Inggris, Jerman, Prancis, Spanyol, Italia, Jepang, Korea, Belanda, dan Polandia. (Softonic).

SimPad PLUS adalah perangkat operasi yang digunakan untuk mengontrol manikin dan simulator Laerdal. Hal ini memungkinkan bagi instruktur

baru atau berpengalaman, untuk memberikan pelatihan berbasis simulasi yang sangat efektif. Dengan layar sentuh yang intuitif, desain seluler, skenario yang mudah dioperasikan, dan log data terintegrasi, SimPad PLUS akan membantu Anda mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah. Monitor Pasien Laerdal layar sentuh opsional memberikan umpan balik klinis dan mensimulasikan parameter fisiologis termasuk HR, EKG, SpO2, BP, RR, Suhu, etCO2, dan Gambaran EKG 12 lead. Fitur utama SimPad PLUS: Mobilitas, waktu pengaturan cepat, layar sentuh yang intuitif, kontrol tanda-tanda vital pasien dan parameter fisiologis, pengambilan data yang optimal untuk debriefing setelah pelaksanaan simulasi. (Laerdal, 2024)